

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
MELALUI PEMBIASAAN RUTIN DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH MA'ARIF NU TLAHAB LOR  
KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
INDRIO  
NIM. 1522405057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :  
Nama : INDRIO  
NIM : 1522405057  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan Bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Rutin di MI Ma’arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15-Maret-2021

Saya yang menyatakan



INDRIO

NIM. 1522405057

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI  
PEMBIASAAN RUTIN DI MI MA'ARIF NU TLAHAB LOR KECAMATAN  
KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: INDRIO NIM: 1522405057, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal: 30. bulan: Maret tahun: 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 1970101020003 1 004



Dr. Nurkholis, M.S.I  
NIP.19711115200312 1 001


Penguji Utama,



Dr. H. Asdloji, M.Pd.I  
NIP.19630310199103 1 001

Mengetahui :  
Dekan,



  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP.19630910199203 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 17 Maret 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Indrio

Lamp : 5 Eksmplar

Kepada Yth.  
Dekan TARBIYAH IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa:

Nama : INDRIO  
NIM : 1522405057  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : PGMI  
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui  
Pembiasaan Rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor  
Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Siswadi, M.Ag**  
NIP. 19701010 200003 1 004

# **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PEMBIASAAN RUTIN DI MI MA'ARIF NU TLAHAB LOR KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

**Oleh:  
INDRIO**

## **ABSTRAK**

Pendidikan karakter merupakan pondasi awal yang dibutuhkan dalam membangun bangsa. Karakter yang berkualitas dibentuk dan dibina sejak usia dini, karena usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Akan tetapi, masih terdapat peserta didik yang belum memiliki karakter yang baik. Seperti cara berpakaian dan sikap yang kurang sopan kepada pendidik, kurangnya kedisiplinan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab sebagai peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan. Metode pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik serta penerapan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan rutin peserta didik. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, pendidik, peserta didik, serta orang tua/wali. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dokumen terkait penelitian. Penelitian dilakukan mulai tanggal 27 November 2020 sampai 27 Januari 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerepan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor dilaksanakan dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan terus menerus dan terstruktur. Kegiatan sholat dhuha bersama, membaca asmaul husna, menghafal surah-surah pendek dalam juz 30, berdoa bersama sebelum memulai KBM, sholat dzuhur berjamaah, dan istighosah bersama wali siswa dan siswa setiap hari jum'at dan dibarengi dengan infaq. Nilai karakter yang ditanamkan disekolah adalah nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab.

Kemudian hasil dari penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Tlahab Lor adalah siswa menjadi mandiri, disiplin, tanggung jawab dan mau melaksanakan ibadah di sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Sehingga penerapan pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Tlahab Lor sukses dalam menerapkan metode pendidikan karakter religius kepada siswa.

Dengan adanya pembiasaan rutin tersebut, merupakan sebagai daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut.

Kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor yaitu adanya virus corona (*covid-19*) sehingga kegiatan belajar mengajar kurang begitu maksimal.

**Kata Kunci : Pendidikan karakter, religius, dan pembiasaan**

**MOTTO**

**“Cinta adalah Sifat Tuhan, yang tidak membutuhkan apapun, cinta pada selain-Nya adalah palsu.”**

*Jalaluddin Rumi<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Iqbal, M Ambara, *Rumi Sang Sufi Humanis*, (Yogyakarta: Lukita, 2010), hlm. 70

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya yang sederhana ini kepada:

1. Yang tercinta dan tersayang kedua orang tua, Bapak Ruswani Raswan dan Ibu Saminah yang telah memberikan banyak dukungan tak henti-henti dan doa yang terus menerus sampai saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakaku Muslim, Heni dan Rohmah yang selalu memberikan motivasi semangat serta dukungan.
3. Istriku Setianingsih yang selalu memberikan support dan selalu menemani selama perkuliahan.
4. Teman-temanku yang secara tidak langsung memberi warna kehidupan selama kuliah bersama-sama menimba ilmu di IAIN Purwokerto.
5. Teman-teman Organisasi Bhinneka Ceria yang tak bisa kusebutkan satu persatu, yang secara langsung memberikan pelajaran yang sangat berarti dihidup ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberi cahaya ilmu dan penolong bagiseluruh umat. Semoga kelak kita menjadi salah satu umat yang mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir nanti. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta arahan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Penasehat Akademik PGMI B Angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.



9. Segenap guru MI Ma'arif NU Tlahab Lor yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Kedua orang tua penulis dan saudara kandung penulis yang penulis cintai dan sayangi, terima kasih atas cinta dan kasih sayangnya selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Istriku Setianingsih yang paling penulis cintai dan sayangi, terima kasih sudah membantu dan menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak Sutaryo dan Ibu Aswi sebagai mertua yang penulis cintai dan sayangi juga, terima kasih sudah menerima penulis sebagai menantu.
13. Semua teman-teman penulis yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang membantu penulis, tercatat sebagai amal sholih dan di ridhoi oleh Allah SWT, dan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya didunia maupun akhirat. Aamiin.

Akhir kata, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindungan-Nya atas segala sesuatu.

Purwokerto, 15-Maret 2021

Penulis



**INDRIO**

NIM. 1522405057

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYTANAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defiisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. PENDIDIKAN KARAKTER .....	13
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	13
2. Tujuan Pendidikan Karakter .....	17
3. Ruang Linkup Pendidikan Karakter.....	19
4. Prinsip Pengembangan Karakter .....	21
5. Strategi Pendidikan Karakter .....	22
6. Bentuk Pendidikan Karakter .....	23
7. Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	24
B. KARAKTER RELIGIUS.....	26
1. Pengertian Karakter Religius .....	26
2. Bentuk Karakter Religius.....	27

3. Nilai-Nilai Karakter Religius .....	28
C. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS ....	29
1. Metode Pembiasaan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Tlahab Lor .....	37
1. Profil Madrasah.....	37
2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah.....	37
3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Tlahab Lor. ....	39
4. Letak Geografis Madrasah .....	40
5. Keadaan Guru dan Siswa .....	40
6. Keadaan Sarana Prasarana .....	42
7. Prestasi MI Ma'arif NU Tlahab Lor.....	43
B. Penyajian Data Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	45
1. Bentuk Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Keadaan Guru MI Ma'arif NU Tlahab Lor Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI Ma'arif NU Tlahab Lor Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana MI Ma'arif NU Tlahab Lor

Table 4.4 Prestasi MI Ma'arif NU Tlahab Lor

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Catatan Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Catatan Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Jumlah Seluruh Siswa dari kelas 1 sampai 6
- Lampiran 6 Surat Keterangan Melakukan Riset
- Lampiran 7 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 Surat Ijin Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Ijin Melakukan Riset
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Berita Acara Sidang Munaqosah
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 18 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 21 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 22 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 23 Sertifikat KKN
- Lampiran 24 Sertifikat PPL
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan di Indonesia saat ini dinilai tidak bermasalah dengan peran pendidikan dalam mencerdaskan para peserta didiknya sebab pada praktiknya dilapangan, pendidikan di Indonesia lebih mengedepankan aspek *kognitif* (kecerdasan) dan mengabaikan aspek *afektif* (sikap berkarakter) sehingga dinilai kurang berhasil dalam membangun kepribadian peserta didiknya agar berakhlak mulia dan berkarakter. Padahal selain kecerdasan, potensi lain yang harus dikembangkan dalam proses pendidikan terhadap peserta didik adalah mengembangkan potensi anak didik agar memiliki kepribadian yang berkarakter baik dan berakhlak mulia.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; pada Pasal 3 menegaskan bahwa;

*“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>*

Dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam mengembangkan karakter bangsa. Dengan demikian,

---

<sup>2</sup>Kementrian Agama, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional* (Jakarta: Kemenag, 2003), hlm. 3.

akan terbangun generasi bangsa yang tidak hanya cerdas, namun juga berkarakter yang baik.

Pendidikan karakter adalah upaya yang harus dirancang dan dilakukan secara sistematis dalam rangka memberi bantuan kepada peserta didik untuk memahami nilai-nilai diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, bangsa, dan negara.<sup>3</sup> Selain itu pendidikan karakter merupakan usaha untuk mendidik anak agar mereka dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif baik itu kepada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, bangsa, negara, maupun hubungan internasional sebagai sesama penduduk manusia. Pendidikan karakter ini menekankan peserta didik untuk mempunyai karakter yang baik dan diwujudkan dalam perilaku keseharian. Dalam pendidikan karakter, ada tiga gagasan penting yaitu proses transformasi nilai-nilai, ditumbuh kembangkan dalam kepribadian, dan menjadi satu dalam perilaku.<sup>4</sup>

Secara umum, pendidikan karakter dimulai dari dalam lingkungan keluarga, yang kemudian proses tersebut berlanjut di bangku sekolah dan akhirnya dapat dikembangkan di lembaga masyarakat. Karakter yang baik sebenarnya sudah ada sejak manusia lahir, akan tetapi untuk tetap menjaga karakter tersebut harus dilakukan pembiasaan secara terus menerus sejak usia dini karena pendidikan karakter lebih mudah diterapkan ketika anak ketika masih duduk di sekolah dasar. Penanaman karakter yang dimulai sejak dini diharapkan mampu membentuk kepribadian yang baik ketika siswa tumbuh kembang menjadi dewasa.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga yang menjadi pondasi awal untuk jenjang sekolah di atasnya. Oleh karena itu, pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menanamkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter di lingkungan sekolah tidak cukup

---

<sup>3</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 38.

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 16.

hanya dengan pembelajaran dikelas saja, akan tetapi memerlukan unsur pendukung lainnya, seperti pembiasaan di sekolah. Karena melalui pembiasaan, nantinya akan terbentuk karakter yang positif yang akan menentukan sikap mereka sampai mereka dewasa. Pembiasaan yang selama ini telah diselenggarakan oleh sekolah dasar adalah salah satu media potensial dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, pengembangan sosio emosional dan kemandirian.<sup>5</sup>

MI Ma'arif NU Tlahab Lor merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang sudah menerapkan pendidikan karakter pada peserta didiknya melalui kegiatan pembiasaan rutin. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Tlahab Lor terhadap Kepala Sekolah Bapak Usman S.Pd penulis mendapatkan informasi tentang pembentukan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan rutin. Beliau mengatakan bahwa MI Ma'arif NU Tlahab Lor sudah menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MI Ma'arif NU Tlahab Lor dilakukan melalui kegiatan pembiasaan rutin, salah satunya adalah dengan cara, membaca Asma'ul Husna sebelum masuk jam pelajaran, kemudian di lanjutkan dengan hafalan suratan pendek Al-Qur'an, sholat dzuhur berjamaah, kemudian di hari jum'at istighozah bersama siswa dan wali siswa. Sekolah ini menerapkan cara tersebut setiap harinya agar membentuk nilai-nilai karakter pada siswa. Pembiasaan rutin ini biasanya dilakukan sebelum memulai pelajaran yaitu pada waktu pagi hari. Sebelum masuk ke dalam kelas pun sekolah ini mempunyai kebiasaan rutin yaitu, sholat dhuha terlebih dahulu sebelum masuk kedalam kelas, kemudian salaman kepada guru-guru, baris-berbaris, dan memeriksa pakaian siswa. Pada hari Senin dilaksanakan kegiatan

---

<sup>5</sup> Muhammad Fadlillah, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Ar Ruzz Media, 2013), hlm.173.



upacara, setelah itu anak-anak masuk kedalam kelas, kemudian membaca Asma'ul Husna di seluruh kelas dan hafalan surat-surat pendek. Setelah tiba waktu sholat dzuhur, semua siswa mengikuti sholat berjamaah di mushola. Sedangkan pada hari Jum'at dilakukan istighosah bersama siswa dan wali siswa dan juga siswa melakukan infaq.

Selain pembiasaan rutin yang unik diatas, hal lain yang membuat peneliti tertarik adalah tampak suasana yang sangat kondusif yang aman dan nyaman serta kebersihan lingkungan yang selalu terjaga sehingga peserta didik merasa aman, nyaman, senang dan betah berada di Sekolah untuk belajar. Selain itu, kepala sekolah dan guru-guru di MI Ma'arif NU Tlahab Lor yang sangat ramah dan disiplin terhadap peraturan. Maka harapan kepala sekolah, peserta didik di MI Ma'arif NU Tlahab Lor memiliki karakter yang baik, itu karena kepala sekolah dan guru-gurunya pun berkarakter sangat baik.

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin yang dilakukan di MI Ma'arif NU Tlahab Lor mempunyai potensi untuk mengembangkan karakter pada peserta didik, sehingga mempengaruhi peneliti untuk memilih MI Ma'arif NU Tlahab Lor sebagai lokasi penelitian karena dari pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa MI Ma'arif NU Tlahab Lor sudah berupaya untuk melaksanakan pendidikan karakter khususnya melalui pembiasaan rutin.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul :“Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas judul yang dimaksud dalam proposal skripsi ini, serta menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran pengertian judul, maka

penulis memberi batasan pada beberapa istilah kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi ini :

### 1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah proses kepedulian secara nyata dan terencana untuk mewujudkan dan membudayakan peserta didik secara individual dengan sepenuh hati untuk menjadi insan baik. Karakter dalam bahasa Inggris *Character*, dari istilah Yunani dari kata *Charasein* artinya membuat tajam atau mmebuat dalam, maksudnya suatu tindakan untuk membantu setiap individu menjadi lebih semangat untuk membangun dirinya semaksimal mungkin dengan tujuan untuk menjadi insan yang memiliki perilaku berkarakter.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*kognitif*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek ini, pendidikan karakter tidak akan efektif.<sup>7</sup>

Pendidikan karakter dapat pula dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dengan baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>8</sup>

Doni Koesoema mengungkapkan bahwa penguatan pendidikan karakter bisa dilakukan melalui dua cara, yaitu: pertama, memandang pendidikan karakter dalam cakupan pemahaman moral yang sifatnya lebih

---

<sup>6</sup> Suprpto Wahyuniyanto, *Implementasi Pembiasaan Diri dan Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 1.

<sup>7</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan...*, hlm. 27.

<sup>8</sup> Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: Stain Press, 2014), hlm.

sempit (*narrow scope to moral education*). Dalam cara ini, pendidikan karakter lebih berkaitan dengan bagaimana menanamkan nilai-nilai tertentu dalam diri anak didik di sekolah. Nilai-nilai ini bisa memiliki bobot moral ataupun tidak, seperti nilai yang sifatnya individual personal (tanggung jawab personal, kemurahan hati, penghargaan diri, kejujuran, pengendalian diri, bela rasa, disiplin diri, daya tahan, pemberian diri, percaya diri, integritas, cinta, tepat waktu, kejujuran, pengendalian diri, berjiwa pengampun dan rasa terima kasih). Demikian juga dengan nilai-nilai yang sifatnya lebih sosial, seperti tanggung jawab sosial, kewarnegaraan, kerjasama, menghargai orang lain, toleransi, sportivitas, rasa saling percaya, keadilan, pemecahan masalah atas perbedaan secara damai (*peaceful resolution of differences*).

*Kedua*, melihat pendidikan karakter dari sudut pandang pemahaman isu-isu moral yang lebih luas, terutama melihat keseluruhan dalam peristiwa pendidikan itu sendiri (*education happenings*). Paradigma kedua ini membahas secara khusus bagaimana nilai kebebasan itu tampil dalam rangka keputusan yang sifatnya tidak saja personal, melainkan juga kelembagaan dalam relasinya dengan unsur-unsur pendidikan dalam lingkungan sekolah, dan dalam kaitanya dengan lembaga lain, yaitu: Keluarga, instansi, pemerintah dan masyarakat. Isu yang dibahas antara lain apakah lembaga pendidikan memiliki kebebasan dalam menentukan kinerja pendidikan sesuai dengan visi misi yang diyakininya. Persoalan seputar kebebasan dalam menentukan tujuan pendidikan merupakan persoalan yang secara jelas memiliki kandungan nilai moral.

Menurutnya kualitas moral generasi muda Indonesia dewasa ini, seperti yang kita lihat di media cetak dan elektronik yang menampilkan moral karakter siswa-siswi kita yang sangat bobrok. Di stasiun televisi ditayangkan tindakan menyontek saat ujian, minum-minuman keras, merokok, narkoba, pergaulan dan seks bebas, tawuran antar pelajar, peredaran video porno di kalangan pelajar serta tindakan kriminal dan aksi brutal lainnya menuntut diselenggarakannya penguatan pendidikan

karakter. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggungjawab untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dan membantu para siswa membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai tertentu-seperti rasa hormat, tanggungjawab, jujur, peduli, dan adil-dan membantu siswa untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.

Dari latar belakang masalah tersebut, penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu solusi untuk mengurangi merosotnya moral bangsa yang terjadi pada saat ini.<sup>9</sup>

## **2. Pembiasaan**

Secara etimologi, pembiasaan berasal dari kata “biasa”. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, “biasa” berarti lazim atau umum, seperti sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Dalam kaitannya dengan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.<sup>10</sup>

## **3. Pembiasaan Rutin**

Pembiasaan rutin yang penulis maksud disini adalah sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu menjadi kebiasaan. Seperti dalam hal ini yaitu upaya yang dilakukan MI Ma’arif NU Tlahab Lor untuk mengembangkan perilaku anak melalui kegiatan pembiasaan rutin yang dilakukan di sekolah setiap harinya. Kegiatan pembiasaan rutin tersebut yang membiasakan peserta didik agar bersikap religius.

## **4. MI Ma’arif NU Tlahab Lor**

MI Ma’arif NU Tlahab Lor merupakan sekolah jenjang pendidikan dasar berbasis umum. MI Ma’arif NU Tlahab Lor dinaungi oleh lembaga

---

<sup>9</sup> Munjiatun, “Penguatan Pendidikan Karakter”, *Jurnal Kependidikan* Vol. 6 No .2, 2018, hlm. 336-337.

<sup>10</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 110.

Ma'arif. MI Ma'arif NU Tlahab Lor memiliki letak yang jauh dari keramaian kota karena di daerah pegunungan yang jauh dari dusun-dusun lainnya. Jalan menuju sekolah hanya batu-batu yang ditata oleh warga sekitar Dusun Cumbut karena jauhnya dari pusat desa. Letak MI Ma'arif NU Tlahab Lor beralamat di Desa Tlahab Lor RT 003 RW 008 Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga dengan kode pos 53357. MI Ma'arif NU Tlahab Lor memiliki visi dan misi dalam mencapai suatu tujuan yaitu:

“MEMBENTUK GENARASI YANG BERAKHLAKUL  
KARIMAH, BERPRESTASI, DISIPLIN, TANGGUNG JAWAB, DAN  
BERBUDAYA LINGKUNGAN”.

Misi MI Ma'arif NU Tlahab Lor adalah:

- a. Melaksanakan kegiatan keagamaan serta bimbingan secara rutin, terjadwal, efektif, dan efisien.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Mewujudkan kesadaran perilaku disiplin, tanggung jawab, dan berwawasan lingkungan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian di harapkan mempunyai tujuan yang akan di capai. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut, sesuai rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai implementasi pendidikan

karakter religius melalui pembiasaan rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya pengetahuan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian yang terkait dan untuk penelitian yang akan datang khususnya mengenai implementasi pendidikan karakter religius bagi peserta didik.

### **b. Secara Praktis**

#### **1) Bagi Siswa**

Siswa dapat memiliki karakter religius dengan adanya implementasi pendidikan karakter religius. Sehingga siswa memiliki karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2) Bagi Guru**

Memberikan masukan dan bahan informasi bagi para guru MI Ma'arif NU Tlahab Lor dalam implementasi pendidikan karakter religius kepada peserta didik sehingga dapat tercapai hasil yang maksimal.

#### **3) Bagi Madrasah**

Memberikan kontribusi bagi madrasah serta sebagai bahan acuan oleh para tenaga pendidiknya dalam implementasi pendidikan karakter religius kepada peserta didik.

#### **4) Bagi Peneliti**

Dapat memberikan wawasan secara langsung dan mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter religius

yang dilakukan oleh guru di MI Ma'arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

#### **E. Kajian Pustaka**

Rancangan penelitian yang baik, perlu menyertakan kajian penelusuran bahan-bahan kepustakaan. Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya, yaitu :

Skripsi dengan judul “Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal” oleh Umu Rokhmatun Nazilah (2016). Dari penelitian tersebut menjelaskan bagaimana pendidikan karakter yang dilakukan melalui pembiasaan rutin di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Pelaksanaan pembiasaan rutin di MI tersebut dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan pembiasaan (*habit*). Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Lokasi penelitiannya di MI Negeri Model Slarang Kidul, sedangkan penulis di MI Ma'arif NU Tlahab Lor. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin.

Skripsi dengan judul “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Rutin di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap” oleh Hasna Rofiqoh Fauziyah (2018). Dari penelitian tersebut menjelaskan pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan rutin yang dilakukan sekolah tersebut. Pembiasaan itu dilakukan dengan cara pembiasaan rutin sehari-hari seperti : bersalaman dengan guru, sholat dhuha berjama'ah, hafalan surat pendek, membaca doa, tahsin, dan lain-lain. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Lokasi penelitiannya di SD IT Insan Mulia, sedangkan penulis di MI Ma'arif NU Tlahab Lor. Persamaan

penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pembiasaan rutin untuk membentuk pendidikan karakter.

Skripsi dengan judul “Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Nilai Peduli Lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas” oleh Budi Wahyu Dianto (2016). Dari penelitian tersebut menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai peduli lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembiasaan keteladanan, pembiasaan spontan, dan pembiasaan rutin. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Lokasi penelitiannya di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor, sedangkan penulis di MI Ma’arif NU Tlahab Lor. Objek penelitian Budi Wahyu Dianto hanya karakter peduli lingkungan, sedangkan objek penelitian penulis menyeluruh yaitu karakter nasionalis, beriman, bertaqwa, dan lain-lain. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan akan menjelaskan urutan-urutan yang akan di bahas dalam penyusunan skripsi. Sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab, bukan numerik seperti daftar isi. Adapun penulisannya sebagai berikut :

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari **(V) BAB** :

**BAB I** berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** berisi tentang landasan teori meliputi: pertama, Pendidikan Karakter yang terdiri dari: Pengertian Pendidikan Karakter, Tujuan Pendidikan Karakter, Ruang Lingkup Pendidikan Karakter, Prinsip



Pendidikan Karakter, Strategi Pendidikan Karakter, dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. Kedua, Pembiasaan rutin yang terdiri dari: Pengertian Pembiasaan Rutin, Tujuan Pembiasaan Rutin, dan Bentuk Pembiasaan Rutin di Sekolah. Ketiga, Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Rutin, diantaranya: Metode Menerapkan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin.

**BAB III** berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi/tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV** berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi: pertama, sejarah singkat, letak geografis, visi, misi dan tujuan, keadaan guru, dan siswa serta gambaran umum pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor. Kedua, penyajian data yang berisi tentang nilai-nilai dan bentuk karakter yang diterapkan di MI Ma'arif NU Tlahab Lor melalui pembiasaan rutin, bentuk pembiasaan rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor dan pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin. Ketiga, analisis data dan tentang pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor.

**BAB V** yaitu berisi penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor dilakukan melalui kegiatan pembiasaan rutin yang terdiri dari 4 hal yaitu:

1. Kegiatan yang ada di MI Ma'arif NU Tlahab Lor menggunakan metode pembiasaan, sehingga peserta didik menjadi terbiasa melakukan kegiatan yang di ajarkan oleh guru-gurunya.
2. Kegiatan yang dilakukan secara rutin yaitu kegiatan sholat dhuha berjamaah, berdoa bersama, membaca asmaul husna, menghafal juz 30, sholat dzuhur berjamaah dan istighosah setiap hari juma'at bersama siswa dan wali siswa.
3. Nilai karakter yang ditanamkan di MI Ma'arif NU Tlahab Lor melalui pembiasaan rutin yaitu nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab.
4. Kemudian hasil dari penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Tlahab Lor adalah siswa menjadi mandiri, disiplin, tanggung jawab dan mau melaksanakan ibadah di sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Sehingga penerapan pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Tlahab Lor sukses dalam menerapkan metode pendidikan karakter religius kepada siswa.

Dengan adanya pembiasaan rutin tersebut, merupakan sebagai daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut.

Kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin di MI Ma'arif NU Tlahab Lor yaitu adanya virus corona (*covid-19*) sehingga kegiatan belajar mengajar kurang begitu maksimal.

Solusi atau cara mengatasi dalam implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan rutin di MI M'arif NU Tlahab Lor yaitu dengan membagi jadwal keberangkatan kelas bawah dan kelas atas. Kelas bawah

yang terdiri dari kelas 1(satu) sampai 3(tiga) berangkat dihari senin, rabu, jum'at, sedangkan kelas atas yaitu terdiri dari kelas 4(empat) sampai 6(enam) berangkat dihari selasa, kamis, sabtu.

## **B. Saran**

Setelah peneliti menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka ada beberapa saran dan masukan yang peneliti sampaikan kepada beberapa pihak. Diantaranya adalah:

1. Sudah adanya dukungan dari kepala madrasah, merupakan faktor yang sangat penting, hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan pimpinan madrasah di pertahankan sehingga dalam melakukan kegiatan dan program yang sudah ada akan berlanjut terus menerus dan meningkatkan mutu sekolah.
2. Diharapkan sekolah hendaknya terus berupaya mendukung penanaman karakter peserta didik melalui pembiasaan-pembiasaan rutin yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan program yang sudah berjalan.
3. Orangtua hendaknya juga mengontrol kegiatan anaknya ketika dirumah, terlebih pelaksanaan pembiasaan sebagai pembiasaan dukungan dari orangtua, dengan adanya penanaman karakter religius, disiplin dan tanggung jawab dari pihak sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq Moh, 2019, "*Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*", Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol.2 No.1,<http://jurnal.umk.ac.id>, diakses 31 Oktober 2020, pukul 14.33
- Akhmad Muhaimin Azzet, 2011, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Ambara, M Iqbal, 2010, *Rumi Sang Sufi Humanis*, Yogyakarta: Lukita
- Arief, Armai 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- Daryanto, Suryati Darmiatun, 2013, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media
- Fadlillah, Muhammad, 2013, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Fathoni, Abdurrahmat, 2006, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamid, Hamdan, Saebani Ahmad Beni, 2013, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Hamidi, 2010, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press
- Heriyanto Muchlas Samai, 2011, "*Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*", Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 4, <http://jurnal.umt.ac.id>, diakses 31 Oktober 2020, pukul 14.20
- Johansyah, 2011, "*Pendidikan Karakter Dalam Islam Kajian dari Aspek Metodologis*", Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 10, No. 1, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>, diakses 18 November 2020, pukul 10.30
- Kasiram, Moh, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press
- Kementrian Agama, 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional*, Jakarta: Kemenag
- Kesuma, Dharma, Triatna Cepi, Purnama Johan, 2013, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Fadlillah, 2013, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media

- Munjiatun, 2018, "*Penguatan Pendidikan Karakter*", Jurnal Kependidikan, Vol. 6, No. 2, <http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id> diakses 5 November 2020, pukul 14.35
- Mulyasa, 2018, *Menejemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ningsih, Tutuk, 2014, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: Stain Press
- Ningsih, Tutuk, 2015, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: Stain Press
- Omeri Nopan, 2015, "*Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*", Jurnal Manajer Pendidikan, Vol.9, No. 3, <http://media.neliti.com>, diakses 31 Oktober 2020, pukul 12.07
- Samrin, 2016, "*Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*", Jurnal Al-Ta'dib, Vol.9, No.1, <http://media.neliti.com>, diakses 31 Oktober 2020, pukul 13.59
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatn Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukandar, Rumidi, 2012, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sukandarrumidi, 2012, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Suprpto Wahyunianto, 2012, *Implementasi Pembiasaan Diri dan Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Suryati Wahyu Eni, 2018, "*Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Religius*", Jurnal Seminar Nasional Hasil Riset, Vol. 02, No. 04, <http://care.ac.uk>, diakses 31 Oktober 2020, pukul 14.04
- Tanzeh, Ahmad, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras
- Wibowo, Agus, 2012, *Penelitian Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyani, Ardy Novan 2012, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-RuzzMedia

